

LAPORAN KERJA PRAKTIK
PT. ICON PLUS SBU REGIONAL SUMATERA BAGIAN
TENGAH

PENG GAMBARAN DAN VALIDASI DATA ASSET JARINGAN
FIBER OPTIK MENGGUNAKAN ICRM PADA PT PLN ICON
PLUS PEKANBARU

SURYA DARMA PUTRA
6404221124



PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEAMANAN
SISTEM INFORMASI
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
BENGKALIS - RIAU

2026

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG
PT. PLN ICON PLUS SBU REGIONAL SUMATERA BAGIAN TENGAH
PENG GAMBARAN DAN VALIDASI DATA ASSET JARINGAN FIBER
OPTIK MENGGUNAKAN ICRM PADA PT PLN ICON PLUS
PEKANBARU

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Magang

Surva Darma Putra
6404221124

Pekanbaru, 09 Juni 2026

Pembimbing Lapangan
PT. PLN Icon Plus


Ario Adi Prabowo
TL Asset dan Inventory

Dosen Pembimbing Program Studi
Keamanan Sistem Informasi


Mansur, S.Kom, M.Kom
NIP. 198209192021211003

Disetujui
Ka. Prodi Keamanan Sistem Informasi


Nurmi Hidayasari, S.T., M.Kom
NIP. 199109012022032006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Kerja Praktik (KP) beserta penyusunan laporan ini dengan baik dan tepat waktu.

Kerja Praktik merupakan salah satu kegiatan akademik yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke lingkungan kerja yang sesungguhnya. Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh kesempatan untuk melaksanakan Kerja Praktik di PT PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah, khususnya pada bagian Asset dan Inventory. Selama pelaksanaan Kerja Praktik, penulis memperoleh pengetahuan, pengalaman, serta wawasan mengenai pengelolaan dan penggambaran data asset jaringan fiber optik menggunakan sistem ICRM.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Johny Custer, S.T., M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Bengkalis.
2. Bapak Kasmawi, M.Kom., selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Bengkalis.
3. Ibu Nurmi Hidayasari, S.T., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Keamanan Sistem Informasi Politeknik Negeri Bengkalis.
4. Bapak Mansur, S.Kom., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan laporan.
5. Bapak Agus Tedyana, M.Kom., selaku Koordinator Kerja Praktik Program Studi Keamanan Sistem Informasi.
6. Bapak Arif Wicaksono selaku Manager Operasi, Pemeliharaan dan Asset PT PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah.

7. Bapak Ario Adi Prabowo selaku Team Leader Asset dan Inventory sekaligus pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan selama pelaksanaan Kerja Praktik.
8. Bapak Ihsan Hilmawan selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bimbingan selama kegiatan Kerja Praktik berlangsung.
9. Seluruh karyawan dan rekan kerja di PT PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah yang telah memberikan bantuan, pengalaman, dan suasana kerja yang baik selama pelaksanaan Kerja Praktik.
10. Kedua orang tua, keluarga, dan semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, serta semangat kepada penulis selama menjalani kegiatan Kerja Praktik dan penyusunan laporan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki berbagai kekurangan baik dari segi penyusunan maupun isi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan laporan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap laporan Kerja Praktik ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Pekanbaru, 08 Juni 2026

Surya Darma Putra

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR LAMPIRAN.....	8
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Tujuan Kerja Praktik.....	2
1.3 Luaran Proyek Kerja Praktek	2
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	4
2.1 Sejarah Perusahaan.....	4
2.2 Visi dan Misi PT. PLN Icon Plus.....	5
2.2.1 Visi Perusahaan	5
2.2.2 Misi Perusahaan	6
2.2.3 Tata Nilai Perusahaan	6
2.3 Struktur Organisasi PT. Icon Plus.....	8
2.3.1 Senior Manager SBU Regional Sumatera Bagian Tengah	8
2.3.2 Bidang Penjualan Ritel dan Administrasi SBU Regional Sumbagteng	9
2.3.4 Bidang Pembangunan dan Delivery Layanan SBU Regional Sumbagteng	9
2.3.5 Bidang Operasi, Pemeliharaan dan Asset SBU Regional Sumbagteng ...	10
2.4 Ruang Lingkup PT PLN Icon Plus	11
2.4.1 Layanan Internet dan Jaringan Fiber Optik	11
2.4.2 Pengelolaan Infrastruktur Jaringan.....	11
2.4.3 Layanan Business to Business (B2B).....	12

2.4.4 Solusi Digital dan Teknologi Informasi.....	12
2.4.5 Green Energy dan Smart Solution.....	12
BAB III BIDANG PEKERJAAN SELAMA KP.....	13
3.1 Pengelolaan dan Penggambaran Data Asset Jaringan Berdasarkan Cluster Menggunakan Sistem ICRM	13
3.1.1 Penggunaan Data Core Jaringan Dalam Proses Pengelolaan Asset.....	14
3.1.2 Create Area Editing Data Asset pada website ICRM	15
3.1.3 Editing Data Asset	16
3.1.4 Pengecekan Jalur Koneksi End-to-End	20
BAB IV PENGAMBARAN DAN VALIDASI DATA ASSET JARINGAN FIBER OPTIK BERDASARKAN CLUSTER MENGGUNAKAN ICRM PADA PT PLN ICON PLUS PEKANBARU	23
4.1 Metodologi	23
4.1.1 Prosedur Pelaksanaan	23
4.1.2 Metode Pengumpulan Data	25
4.1.3 Flowchart Pelaksanaan Kegiatan.....	25
4.2 Implementasi Penggambaran Data Asset Jaringan Fiber Optik Berdasarkan Cluster Menggunakan ICRM.....	29
4.2.1 Data Pendukung Penggambaran Asset Jaringan.....	29
4.2.2 Pembuatan Area Cluster	30
4.2.3 Editing Data Asset Jaringan.....	31
4.2.4 Validasi Jalur Koneksi Jaringan.....	38
4.2.5 Hasil Penggambaran Data Asset Jaringan	41
BAB V PENUTUP	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo PT. PLN Icon Plus.....	5
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. ICON PLUS SBU Regional Sumatera Bagian Tengah.....	8
Gambar 3. 1 Tampilan Fitur Asset Pada Sistem ICRM.....	14
Gambar 3. 2 Tampilan Data Core Jaringan Pada File PDF	15
Gambar 3. 3 Pembuatan Create Area Editing Data Asset pada Website ICRM	16
Gambar 3. 4 Penambahan ODF pada Sistem ICRM.....	17
Gambar 3. 5 Hasil Penyesuaian Lokasi ODF pada Peta	18
Gambar 3. 6 Penarikan Kabel dari FAT Menuju Customer.....	19
Gambar 3. 7 Jointing Core di Dalam Join Box.....	20
Gambar 3. 8 Pengecekan Jalur Koneksi End-to-End pada Sistem ICRM	21
Gambar 3. 9 Monitoring Service ID (SID) pada Sistem ICRM	21
Gambar 4. 1 Flowchart Penggambaran Data Asset Jaringan Berdasarkan Cluster ..	26
Gambar 4. 2 ata Pendukung Penggambaran Asset Jaringan.....	29
Gambar 4. 3 Tampilan Data Core.....	30
Gambar 4. 4 Pembuatan Area Cluster pada Sistem ICRM	31
Gambar 4. 5 Penambahan ODF pada Sistem ICRM.....	32
Gambar 4. 6 Hasil Penyesuaian Lokasi ODF pada Peta	33
Gambar 4. 7 Pengecekan Titik Koordinat ODF pada Sistem ICRM	34
Gambar 4. 8 Penyesuaian Posisi ODF Berdasarkan Titik Koordinat	34
Gambar 4. 9 Pengambilan Kabel Fiber Optik untuk Proses Penarikan Kabel	35
Gambar 4. 10 Hasil Penarikan Kabel dari FAT Menuju Customer	36
Gambar 4. 11 Proses Jointing Core pada ODF	37
Gambar 4. 12 Jointing Core di Dalam Join Box.....	37
Gambar 4. 13 Pengambilan Kode ODF pada Sistem ICRM	38
Gambar 4. 14 Pengecekan Jalur Koneksi End-to-End pada Sistem ICRM	39
Gambar 4. 15 Monitoring Service ID (SID) pada Sistem ICRM	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Telah Selesai Mengerjakan Magang	45
Lampiran 2. Surat Balasan Diterima Magang	46
Lampiran 3. log Harian/Mingguan	47
Lampiran 4. From Penilaian dari Perusahaan.....	53
Lampiran 5. Sertifikat Magang	54
Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Magang	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini berkembang sangat pesat. Teknologi jaringan dan internet telah menjadi kebutuhan penting dalam mendukung berbagai aktivitas masyarakat, instansi, maupun perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan di bidang telekomunikasi dituntut untuk menyediakan layanan jaringan yang stabil, cepat, dan mampu menjangkau berbagai wilayah.

Kerja Praktik (KP) merupakan salah satu kegiatan wajib bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis sebagai bagian dari proses pembelajaran. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja secara langsung serta memahami proses kerja di dunia industri, khususnya pada bidang teknologi informasi dan jaringan komputer.

Seiring meningkatnya kebutuhan layanan internet, penggunaan jaringan berbasis fiber optik juga terus berkembang karena memiliki kemampuan transmisi data yang cepat dan stabil. Dalam pengelolaannya, jaringan fiber optik memerlukan monitoring dan pengelolaan data yang baik agar kualitas layanan tetap terjaga (Yuhanef, Asril, and Yanti 2023).

PT PLN Icon Plus merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan telekomunikasi, teknologi informasi, dan internet berbasis fiber optik di Indonesia. Dalam mendukung kegiatan operasionalnya, perusahaan menggunakan ICRM (Integrated Customer Relationship Management) sebagai media pengelolaan informasi jaringan dan asset perusahaan secara terintegrasi. Sistem pengelolaan informasi jaringan yang terstruktur sangat diperlukan untuk mendukung proses dokumentasi, monitoring, dan pemeliharaan infrastruktur jaringan agar data yang tersimpan tetap akurat dan mudah ditelusuri.

Selama pelaksanaan kegiatan magang, penulis terlibat dalam beberapa pekerjaan yang berkaitan dengan penggunaan ICRM, khususnya pada penggambaran data asset jaringan berdasarkan cluster. Kegiatan yang dilakukan meliputi penginputan data jaringan, validasi data asset, pengecekan jalur jaringan end to end, penggambaran asset jaringan, serta pembaruan titik koordinat perangkat jaringan sesuai kondisi di lapangan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis mengusulkan judul laporan magang yaitu “Penggambaran Data Asset Jaringan Berdasarkan Cluster Menggunakan ICRM Pada PT PLN Icon Plus” sebagai bentuk dokumentasi kegiatan selama pelaksanaan magang dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program magang pada Program Studi Keamanan Sistem Informasi.

1.2 Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktik (KP) di PT PLN Icon Plus adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses kerja dan kegiatan operasional perusahaan, khususnya pada bidang pengelolaan jaringan dan asset jaringan berbasis fiber optik.
2. Memahami penggunaan ICRM (Integrated Customer Relationship Management) dalam proses pendataan, validasi, monitoring, dan penggambaran data asset jaringan berdasarkan cluster.
3. Menambah pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja, khususnya dalam bidang teknologi informasi dan jaringan komputer.

1.3 Luaran Proyek Kerja Praktek

Luaran yang dihasilkan selama pelaksanaan magang di PT PLN Icon Plus berupa pengalaman kerja, pemahaman penggunaan sistem informasi perusahaan, serta hasil pekerjaan yang berkaitan dengan pengelolaan data asset jaringan

menggunakan sistem ICRM (Integrated Customer Relationship Management). Selama kegiatan magang, penulis terlibat dalam proses penginputan data jaringan, validasi data asset, penggambaran asset jaringan, pengecekan jalur jaringan end to end, serta pembaruan titik koordinat perangkat jaringan sesuai kondisi di lapangan. Selain itu, kegiatan magang juga menghasilkan dokumentasi pekerjaan berupa data asset jaringan yang telah diperbarui, hasil validasi data jaringan, serta dokumentasi penggunaan sistem ICRM dalam mendukung proses pengelolaan jaringan perusahaan. Dari kegiatan tersebut, penulis memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai proses pengelolaan data jaringan dan penggunaan sistem informasi pada lingkungan kerja industri.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

PT PLN Icon Plus merupakan anak perusahaan dari PT PLN (Persero) yang bergerak di bidang layanan teknologi informasi, telekomunikasi, dan internet berbasis fiber optik di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 3 Oktober 2000 dengan nama awal PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) untuk mendukung kebutuhan jaringan komunikasi dan sistem informasi PT PLN (Persero) (PT PLN Icon Plus, 2026).

Seiring perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya kebutuhan komunikasi data, PT PLN Icon Plus mulai mengembangkan layanan jaringan fiber optik untuk sektor korporasi, instansi pemerintah, hingga masyarakat umum. Pengembangan jaringan fiber optik terus dilakukan hingga menjangkau berbagai wilayah di Indonesia (PT PLN Icon Plus, 2026).

Pada tahun 2019, perusahaan mulai memasuki layanan internet rumah melalui layanan Stroomnet yang kemudian berganti nama menjadi ICONNET pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022, PT Indonesia Comnets Plus resmi berubah nama menjadi PT PLN Icon Plus dan ditetapkan sebagai Subholding Beyond kWh PT PLN (Persero) (PT PLN Icon Plus, 2026).

PT PLN Icon Plus Pekanbaru merupakan salah satu unit operasional perusahaan di wilayah Provinsi Riau yang bertugas dalam pengelolaan jaringan, monitoring, serta pengelolaan data asset jaringan fiber optik. Dalam mendukung kegiatan operasionalnya, perusahaan menggunakan sistem ICRM untuk membantu proses pendataan dan pengelolaan asset jaringan secara lebih terstruktur.

Dengan dukungan infrastruktur jaringan fiber optik yang luas dan layanan digital yang terus berkembang, PT PLN Icon Plus berkomitmen menjadi salah satu penyedia layanan internet dan solusi digital terpercaya di Indonesia.



Gambar 2. 1 Logo PT. PLN Icon Plus

Sumber : PT PLN Icon Plus (2025)

Logo PT PLN Icon Plus merupakan identitas perusahaan yang mencerminkan bidang usaha dan nilai perusahaan dalam layanan teknologi informasi, telekomunikasi, dan jaringan digital. Logo ini terdiri dari simbol petir dan gelombang yang merupakan identitas dari PT PLN (Persero), serta tulisan “Icon Plus” sebagai identitas perusahaan.

Simbol petir melambangkan energi dan ketenagalistrikan, sedangkan garis gelombang berwarna biru melambangkan jaringan komunikasi dan teknologi digital. Warna biru pada tulisan “PLN Icon Plus” menggambarkan profesionalisme, perkembangan teknologi, serta komitmen perusahaan dalam memberikan layanan digital dan jaringan telekomunikasi yang berkualitas kepada masyarakat.

2.2 Visi dan Misi PT. PLN Icon Plus

2.2.1 Visi Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan operasional dan pengembangan bisnisnya, PT PLN Icon Plus memiliki visi perusahaan sebagai arah dan tujuan dalam menghadapi perkembangan teknologi, digitalisasi, serta transisi energi di Indonesia. Adapun visi PT PLN Icon Plus adalah sebagai berikut:

“Menjadi pemimpin penyedia smart connectivity solutions, digital dan green energy yang terintegrasi untuk mendukung transisi energi di Indonesia.”

Visi tersebut menunjukkan komitmen PT PLN Icon Plus untuk menjadi perusahaan terdepan dalam penyediaan layanan konektivitas digital, teknologi informasi, dan solusi energi hijau yang terintegrasi. Melalui pengembangan

infrastruktur jaringan fiber optik, layanan internet, serta inovasi digital lainnya, perusahaan berupaya mendukung transformasi digital dan transisi energi di Indonesia (PT PLN Icon Plus, 2026).

2.2.2 Misi Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT PLN Icon Plus memiliki beberapa misi perusahaan yang menjadi pedoman dalam mencapai tujuan dan pengembangan bisnis perusahaan. Adapun misi PT PLN Icon Plus adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan smart solution connectivity, digital dan green energy yang inovatif dan berbasis prinsip-prinsip ESG.
- b. Memenangkan hati pelanggan dengan produk dan layanan berkualitas guna memberikan pengalaman terbaik.
- c. Memastikan penggunaan sumber daya secara optimal untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dengan berorientasi kepada aspirasi pemangku kepentingan.
- d. Membangun talenta yang berkualitas dan membina budaya kerja berkelanjutan.

Misi tersebut menunjukkan komitmen PT PLN Icon Plus dalam mengembangkan layanan konektivitas digital dan energi hijau yang inovatif, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, serta meningkatkan kualitas sumber daya perusahaan agar mampu bersaing dan mendukung transformasi energi di Indonesia (PT PLN Icon Plus, 2026).

2.2.3 Tata Nilai Perusahaan

PT PLN Icon Plus memiliki tata nilai perusahaan yang mengacu pada nilai utama (core values) BUMN yaitu AKHLAK. Tata nilai ini menjadi pedoman bagi seluruh pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab agar tercipta lingkungan kerja yang profesional, harmonis, dan berorientasi pada pelayanan terbaik. Adapun nilai-nilai tersebut terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

a. Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh pada nilai moral dan etika.

b. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

1. Meningkatkan kompetensi diri, untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

c. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

1. Menghargai setiap orang, apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun kinerja yang kondusif.

d. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, Pimpinan, BUMN dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada Pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

e. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus menerus melakukan perbaikan. mengikuti perkembangan teknologi.

3. Bertindak positif.

f. Kolaboratif

Membangun kerjasama yang strategis.

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama.

2.3 Struktur Organisasi PT. Icon Plus

Struktur organisasi PT PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah terdiri dari beberapa bidang yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan, pengelolaan jaringan, pelayanan pelanggan, serta pengelolaan asset jaringan. Struktur organisasi ini bertujuan agar setiap bagian dapat menjalankan tugas secara terarah dan terkoordinasi dengan baik.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. ICON PLUS SBU Regional Sumatera Bagian Tengah

Sumber : Dokumentasi Organisasi PT. ICON PLUS Pekanbaru

2.3.1 Senior Manager SBU Regional Sumatera Bagian Tengah

Senior Manager SBU Regional Sumatera Bagian Tengah bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola seluruh kegiatan operasional perusahaan di wilayah Sumatera Bagian Tengah. Tugasnya meliputi pengawasan operasional, pengembangan layanan, pengambilan keputusan strategis, serta memastikan

seluruh kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan target dan kebijakan perusahaan.

2.3.2 Bidang Penjualan Ritel dan Administrasi SBU Regional Sumbagteng

Penjualan Ritel dan Administrasi bertanggung jawab dalam pengelolaan penjualan layanan internet ritel kepada pelanggan serta kegiatan administrasi perusahaan. Bidang ini menangani pemasaran layanan, pengelolaan administrasi pelanggan, keuangan, dan kebutuhan operasional perusahaan agar kegiatan perusahaan berjalan dengan baik dan terorganisir.

a. TL Penjualan Ritel

TL Penjualan Ritel bertugas mengelola kegiatan pemasaran dan penjualan layanan internet kepada pelanggan ritel atau rumah tangga. Selain itu, bagian ini juga bertanggung jawab dalam meningkatkan jumlah pelanggan serta menjaga kualitas pelayanan kepada pelanggan.

b. TL Keuangan dan Pengadaan

TL Keuangan dan Pengadaan bertugas mengelola kegiatan keuangan perusahaan, seperti pengelolaan anggaran, pembayaran, dan administrasi keuangan. Selain itu, bagian ini juga bertanggung jawab dalam proses pengadaan barang dan kebutuhan operasional perusahaan

2.3.3 Bidang Sarana Penjualan dan B2B SBU Regional Sumbagteng

Bidang Sarana Penjualan dan B2B bertanggung jawab dalam pengelolaan layanan dan pengembangan bisnis untuk pelanggan Business to Business (B2B). Bidang ini juga mendukung kebutuhan sarana penjualan serta menjalin kerja sama dengan perusahaan, instansi pemerintah, dan pelanggan bisnis lainnya.

2.3.4 Bidang Pembangunan dan Delivery Layanan SBU Regional Sumbagteng

Bidang Pembangunan dan Delivery Layanan bertanggung jawab dalam pembangunan infrastruktur jaringan serta pelaksanaan delivery layanan kepada pelanggan. Bidang ini menangani proses pemasangan jaringan, pengembangan

infrastruktur fiber optik, dan memastikan layanan dapat digunakan pelanggan dengan baik.

a. TL Delivery Layanan B2B

TL Delivery Layanan B2B bertugas menangani proses delivery layanan jaringan dan internet kepada pelanggan Business to Business (B2B). Selain itu, bagian ini juga memastikan proses instalasi dan aktivasi layanan berjalan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan standar perusahaan.

2.3.5 Bidang Operasi, Pemeliharaan dan Asset SBU Regional Sumbagteng

Bidang Operasi, Pemeliharaan dan Asset bertanggung jawab dalam pengelolaan operasional jaringan, pemeliharaan infrastruktur fiber optik, serta pengelolaan asset perusahaan. Bidang ini juga melakukan monitoring jaringan, penanganan gangguan, dan pengelolaan data asset untuk mendukung kestabilan layanan perusahaan.

a. TL Pemeliharaan B2B

TL Pemeliharaan B2B bertugas melakukan pemeliharaan jaringan dan penanganan gangguan layanan untuk pelanggan Business to Business (B2B). Bagian ini memastikan kualitas layanan jaringan kepada pelanggan perusahaan tetap berjalan dengan baik dan stabil.

b. TL Pemeliharaan Ritel

TL Pemeliharaan Ritel bertanggung jawab dalam pemeliharaan jaringan dan penanganan gangguan layanan internet pelanggan ritel atau rumah tangga. Selain itu, bagian ini juga melakukan monitoring jaringan agar kualitas layanan tetap optimal.

c. TL Asset dan Inventory

TL Asset dan Inventory bertugas dalam pengelolaan, pendataan, dan penggambaran data asset jaringan fiber optik perusahaan menggunakan sistem ICRM. Selain itu, bagian ini juga bertanggung jawab memastikan data asset jaringan tersimpan dengan baik dan sesuai dengan kondisi

infrastruktur di lapangan guna mendukung kegiatan operasional dan pemeliharaan jaringan perusahaan.

Penulis melaksanakan kegiatan magang pada bagian TL Asset dan Inventory. Selama kegiatan magang, penulis terlibat dalam beberapa pekerjaan seperti penginputan data jaringan, validasi data asset, pengecekan jalur jaringan end to end, penggambaran asset jaringan berdasarkan cluster, serta pembaruan titik koordinat perangkat jaringan menggunakan sistem ICRM.

2.4 Ruang Lingkup PT PLN Icon Plus

Ruang lingkup PT PLN Icon Plus meliputi layanan telekomunikasi, jaringan internet berbasis fiber optik, komunikasi data, serta pengembangan solusi digital dan teknologi informasi. Selain itu, perusahaan juga melakukan pengelolaan infrastruktur jaringan, pengembangan layanan digital, dan berbagai kegiatan operasional untuk mendukung kebutuhan teknologi dan komunikasi di berbagai wilayah Indonesia.

2.4.1 Layanan Internet dan Jaringan Fiber Optik

PT PLN Icon Plus menyediakan layanan internet berbasis fiber optik melalui layanan ICONNET untuk pelanggan rumah tangga maupun perusahaan. Selain itu, perusahaan juga menyediakan layanan komunikasi data dan konektivitas jaringan untuk mendukung kebutuhan digital masyarakat dan berbagai sektor industri.

2.4.2 Pengelolaan Infrastruktur Jaringan

PT PLN Icon Plus melakukan pembangunan, pengelolaan, monitoring, dan pemeliharaan infrastruktur jaringan fiber optik di berbagai wilayah Indonesia guna menjaga kualitas layanan dan kestabilan jaringan komunikasi.

2.4.3 Layanan Business to Business (B2B)

PT PLN Icon Plus menyediakan layanan Business to Business (B2B) untuk perusahaan, instansi pemerintah, dan sektor industri dalam bentuk layanan komunikasi data, jaringan internet, dan solusi digital sesuai kebutuhan pelanggan.

2.4.4 Solusi Digital dan Teknologi Informasi

Selain layanan internet, PT PLN Icon Plus juga menyediakan berbagai solusi digital dan teknologi informasi seperti layanan data center, managed service, smart connectivity, dan layanan digital lainnya untuk mendukung transformasi digital.

2.4.5 Green Energy dan Smart Solution

Sebagai bagian dari transformasi perusahaan, PT PLN Icon Plus jugamendukung pengembangan layanan green energy dan smart solution, seperti ekosistem kendaraan listrik, smart home, serta solusi energi berbasis teknologi digital.

BAB III

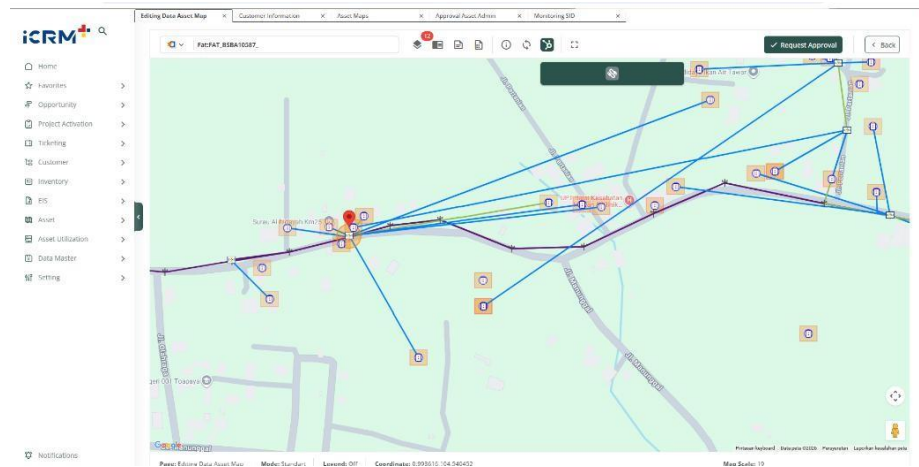
BIDANG PEKERJAAN SELAMA KP

3.1 Pengelolaan dan Penggambaran Data Asset Jaringan Berdasarkan Cluster Menggunakan Sistem ICRM

Selama kegiatan magang di PT PLN Icon Plus, penulis ditempatkan pada bagian TL Asset dan Inventory yang bertugas dalam pengelolaan data asset jaringan perusahaan. Pengelolaan asset jaringan merupakan salah satu kegiatan penting dalam mendukung dokumentasi, monitoring, dan pemeliharaan infrastruktur jaringan sehingga informasi perangkat dan jalur jaringan dapat tersimpan secara akurat. Dalam kegiatan ini, penulis menggunakan sistem ICRM (Integrated Customer Relationship Management) untuk membantu proses pengelolaan dan penggambaran data asset jaringan berdasarkan cluster.

Pekerjaan yang dilakukan meliputi pengecekan data jaringan, validasi data asset, pengecekan jalur jaringan end to end, penggambaran asset jaringan, serta pembaruan titik koordinat perangkat jaringan sesuai kondisi di lapangan. Salah satu cluster yang dikerjakan selama kegiatan magang adalah cluster yang ditugaskan oleh bagian Asset sesuai kebutuhan perusahaan

Dalam proses pengerjaan, penulis menggunakan beberapa perangkat dan aplikasi seperti laptop, sistem ICRM, Microsoft Excel, serta file data core berbentuk PDF untuk membantu proses pengelolaan data asset jaringan perusahaan.



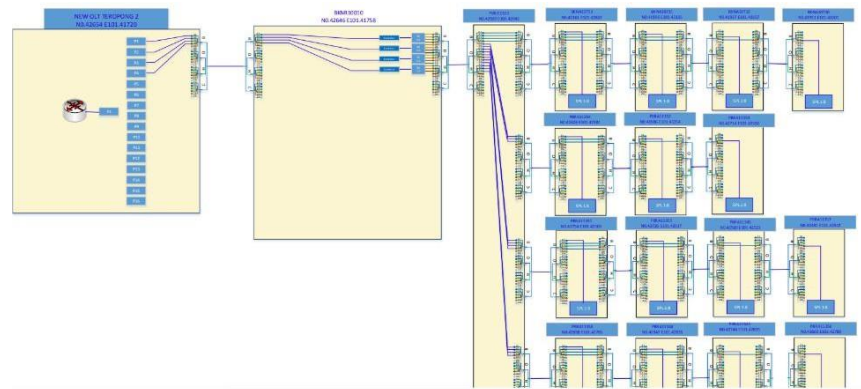
Gambar 3. 1 Tampilan Fitur Asset Pada Sistem ICRM

Gambar 3.1 menunjukkan tampilan fitur asset pada sistem ICRM yang digunakan dalam proses pengelolaan dan penggambaran data asset jaringan berdasarkan cluster pada PT PLN Icon Plus

3.1.1 Penggunaan Data Core Jaringan Dalam Proses Pengelolaan Asset

Data core merupakan data pendukung yang digunakan dalam proses pengelolaan dan penggambaran data asset jaringan pada sistem ICRM. Data core biasanya tersedia dalam bentuk file PDF yang berisi informasi jalur jaringan fiber optik, penggunaan core, arah distribusi jaringan, serta hubungan antar perangkat jaringan seperti FAT, ODF, dan perangkat lainnya.

Data core digunakan sebagai acuan dalam proses pengecekan jalur jaringan, validasi data asset, serta memastikan koneksi jaringan sesuai dengan jalur yang digunakan pada sistem. Selain itu, data core juga membantu dalam proses penggambaran asset jaringan berdasarkan cluster sehingga data jaringan yang dikelola dapat sesuai dengan kondisi jaringan perusahaan(Prayoga et al. 2023)



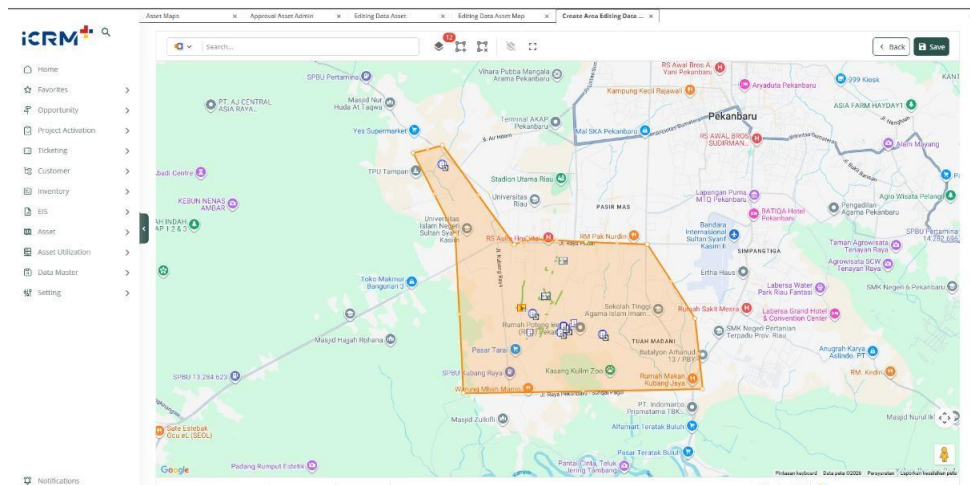
Gambar 3. 2 Tampilan Data Core Jaringan Pada File PDF

Gambar 3.2 menunjukkan tampilan data core jaringan dalam bentuk file PDF yang digunakan sebagai data pendukung dalam proses pengecekan jalur jaringan, validasi data asset, serta penggambaran jaringan fiber optik pada sistem ICRM.

3.1.2 Create Area Editing Data Asset pada website ICRM

Pada proses pengelolaan data asset jaringan, penulis melakukan create area editing data asset menggunakan website ICRM. Create area merupakan proses pembuatan batas wilayah atau area cluster yang akan dikerjakan pada sistem ICRM. Proses ini dilakukan untuk mempermudah pengelolaan dan penggambaran data asset jaringan berdasarkan wilayah jaringan yang tersedia.

Dalam proses pengerjaan, penulis menentukan batas area cluster sesuai dengan jalur jaringan dan cakupan perangkat jaringan pada wilayah tersebut. Setelah area cluster dibuat, selanjutnya dilakukan proses editing data asset untuk menyesuaikan data jaringan dan posisi perangkat agar sesuai dengan kondisi jaringan perusahaan. Proses ini membantu perusahaan dalam pengelolaan dan dokumentasi data asset jaringan agar lebih terstruktur.



Gambar 3. 3 Pembuatan Create Area Editing Data Asset pada Website ICRM

Gambar 3.3 menunjukkan proses create area editing data asset pada website ICRM yang digunakan untuk membuat batas wilayah cluster dan membantu pengelolaan data asset jaringan berdasarkan area yang dikerjakan

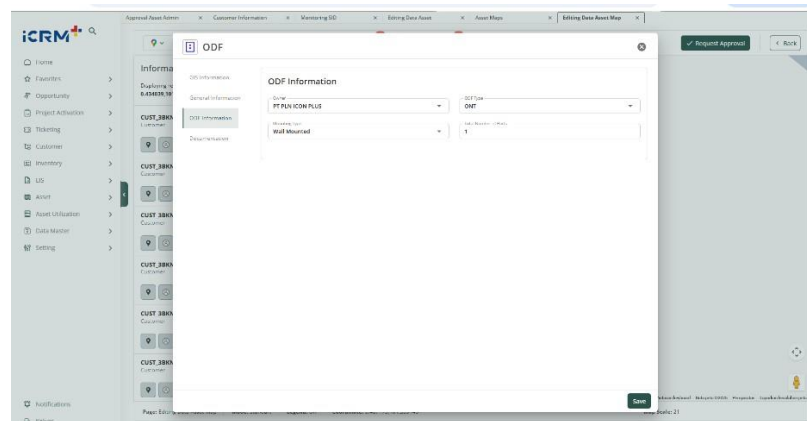
3.1.3 Editing Data Asset

Editing data asset merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk memperbarui dan menyesuaikan data jaringan pada sistem ICRM agar sesuai dengan kondisi jaringan yang digunakan oleh perusahaan. Proses ini bertujuan untuk memastikan data asset yang tersimpan pada sistem tetap akurat dan dapat digunakan sebagai pendukung dalam kegiatan pengelolaan, monitoring, serta pemeliharaan jaringan fiber optik.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa aktivitas yang bisa dilakukan pada proses editing data asset, antara lain penarikan kabel dari FAT menuju customer, jointing core dari FAT menuju customer, penambahan ODF, serta penyesuaian data asset jaringan lainnya. Setiap aktivitas dilakukan berdasarkan data jaringan yang tersedia sehingga hubungan antar perangkat dan jalur jaringan dapat terdokumentasi dengan baik pada sistem ICRM.

a. Penambahan ODF

Penambahan ODF (Optical Distribution Frame) pada sistem ICRM dilakukan untuk memperbarui dan melengkapi data asset jaringan fiber optik yang digunakan perusahaan. ODF berfungsi sebagai titik terminasi dan distribusi kabel fiber optik yang menghubungkan perangkat jaringan dengan jalur distribusi lainnya. Dalam proses ini, penulis melakukan penambahan data ODF sesuai dengan informasi jaringan yang tersedia, meliputi identitas perangkat, lokasi pemasangan, serta keterhubungannya dengan perangkat jaringan lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan data asset pada sistem ICRM tetap akurat dan sesuai dengan kondisi jaringan sehingga dapat mendukung proses monitoring, pemeliharaan, dan pengelolaan jaringan secara lebih efektif.

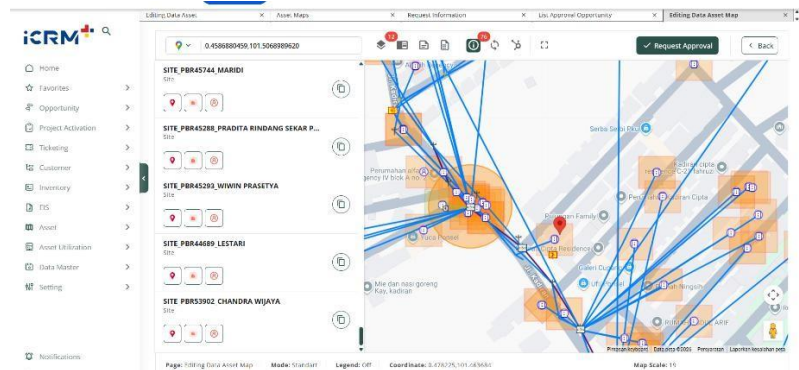


Gambar 3. 4 Penambahan ODF pada Sistem ICRM

Gambar 3.4 menunjukkan proses penambahan data ODF (Optical Distribution Frame) pada sistem iCRM untuk melengkapi dan memperbarui data asset jaringan fiber optik.

Pada proses penambahan ODF, penulis tidak hanya menambahkan data perangkat pada sistem ICRM, tetapi juga melakukan penyesuaian lokasi ODF pada peta sesuai dengan titik koordinat yang tercantum pada data jaringan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan posisi ODF pada

sistem sesuai dengan lokasi sebenarnya sehingga memudahkan proses identifikasi, monitoring, dan pengelolaan asset jaringan.

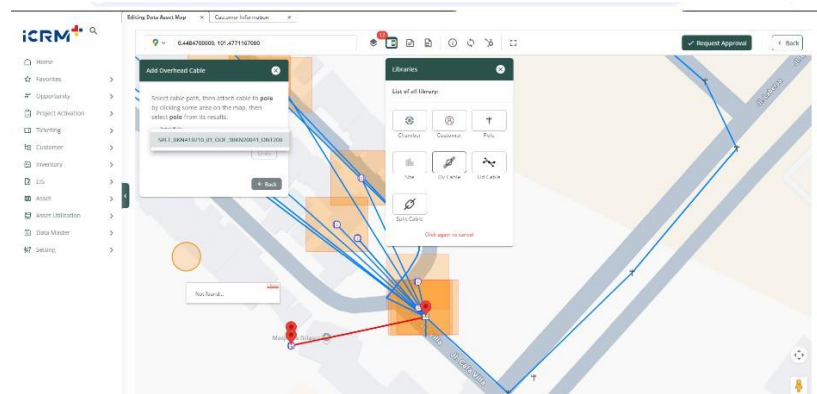


Gambar 3. 5 Hasil Penyesuaian Lokasi ODF pada Peta

Gambar 3.5 menunjukkan hasil penyesuaian lokasi ODF pada peta berdasarkan titik koordinat yang tersedia sehingga posisi perangkat sesuai dengan kondisi data jaringan.

b. Penarikan Kabel dari FAT Menuju Customer

Penarikan kabel dari FAT (Fiber Access Terminal) menuju customer merupakan salah satu proses dalam editing data asset jaringan pada sistem ICRM. Kegiatan ini dilakukan untuk menggambarkan jalur kabel fiber optik yang menghubungkan perangkat FAT dengan lokasi pelanggan sesuai dengan data jaringan yang tersedia. Dalam prosesnya, penulis melakukan penarikan jalur kabel pada peta sistem ICRM berdasarkan informasi lokasi pelanggan dan jalur distribusi jaringan yang digunakan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memastikan jalur koneksi pelanggan terdokumentasi dengan baik pada sistem sehingga memudahkan proses monitoring, pemeliharaan, serta pengelolaan asset jaringan perusahaan.

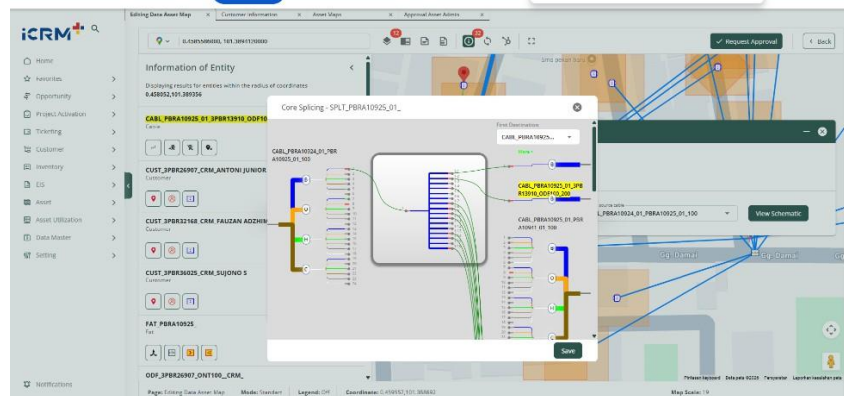


Gambar 3. 6 Penarikan Kabel dari FAT Menuju Customer

Gambar 3.6 menunjukkan proses penarikan jalur kabel fiber optik dari FAT menuju customer pada sistem ICRM sesuai dengan jalur jaringan yang digunakan.

c. Jointing Core di Dalam Join Box

Jointing core di dalam Join Box merupakan proses penyambungan jalur core fiber optik yang dilakukan pada sistem ICRM untuk menggambarkan hubungan antar kabel jaringan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan jalur distribusi jaringan fiber optik terdokumentasi dengan baik sesuai dengan penggunaan core yang sebenarnya. Dalam proses pengerjaan, penulis melakukan pengecekan dan penyesuaian hubungan core pada Join Box berdasarkan data jaringan yang tersedia sehingga setiap jalur core dapat ditelusuri dari sumber hingga tujuan koneksi. Dengan adanya pendataan jointing core, informasi jaringan menjadi lebih terstruktur dan dapat mendukung kegiatan monitoring, pemeliharaan, serta pengelolaan asset jaringan perusahaan.

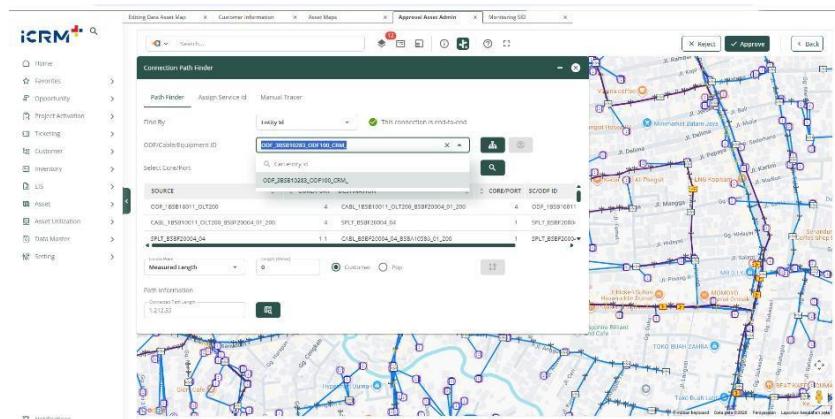


Gambar 3. 7 Jointing Core di Dalam Join Box

Gambar 3.7 menunjukkan proses jointing core di dalam Join Box pada sistem ICRM untuk menggambarkan hubungan dan penggunaan core pada jalur jaringan fiber optik.

3.1.4 Pengecekan Jalur Koneksi End-to-End

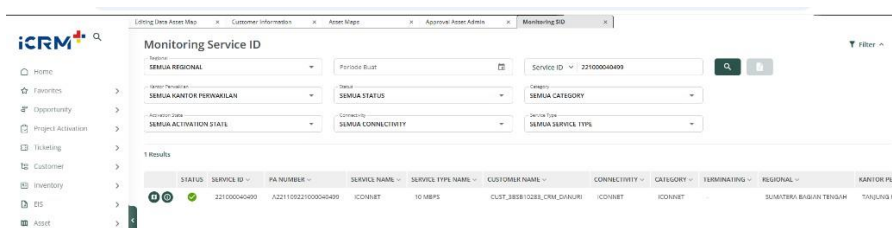
Setelah proses editing data asset selesai dilakukan, penulis melakukan pengecekan jalur koneksi jaringan menggunakan fitur Connection Path Finder pada sistem ICRM. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh jalur jaringan yang telah digambarkan dan diperbarui pada sistem sudah terhubung dengan benar dari perangkat sumber hingga perangkat tujuan. Melalui fitur ini, penulis dapat menelusuri hubungan antar perangkat jaringan seperti OLT, ODF, splitter, FAT, hingga customer sehingga kesesuaian jalur jaringan dapat diverifikasi dengan lebih mudah. Pengecekan end-to-end dilakukan untuk memastikan data asset yang telah diperbarui sesuai dengan kondisi jaringan dan dapat digunakan sebagai pendukung kegiatan monitoring serta pemeliharaan jaringan(Ujang et al. 2024).



Gambar 3. 8 Pengecekan Jalur Koneksi End-to-End pada Sistem ICRM

Gambar 3.8 menunjukkan proses pengecekan jalur koneksi jaringan menggunakan fitur Connection Path Finder pada sistem ICRM. Fitur ini digunakan untuk menelusuri hubungan antar perangkat jaringan dan memastikan koneksi jaringan telah terhubung secara end-to-end dari sumber hingga tujuan

Selain menggunakan fitur *Connection Path Finder*, penulis juga memanfaatkan fitur Monitoring Service ID (SID) pada sistem ICRM untuk melakukan pengecekan informasi layanan pelanggan yang terhubung pada jaringan. Melalui fitur ini, penulis dapat memastikan bahwa data layanan pelanggan telah sesuai dengan jalur jaringan yang telah digambarkan pada sistem. Proses monitoring SID membantu dalam memverifikasi keterhubungan jaringan dari perangkat sumber hingga customer sehingga data asset yang dikelola menjadi lebih akurat dan sesuai dengan kondisi jaringan yang digunakan.



Gambar 3. 9 Monitoring Service ID (SID) pada Sistem ICRM

Gambar 3.9 menunjukkan proses monitoring Service ID (SID) pada sistem ICRM yang digunakan untuk menampilkan informasi layanan pelanggan serta membantu proses pengecekan dan validasi data jaringan yang terhubung dengan customer.

3.1.5 Hasil Pekerjaan

Selama pelaksanaan kegiatan magang, penulis berhasil menyelesaikan beberapa pekerjaan yang berkaitan dengan pengelolaan dan penggambaran data asset jaringan pada sistem ICRM. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan area cluster, editing data asset, penambahan perangkat jaringan, penggambaran jalur kabel, penyambungan core jaringan, serta pengecekan koneksi end-to-end. Melalui kegiatan tersebut, data asset jaringan menjadi lebih lengkap dan sesuai dengan data yang digunakan perusahaan.

Selain memberikan pengalaman dalam penggunaan sistem ICRM, kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman penulis mengenai struktur jaringan fiber optik, hubungan antar perangkat jaringan, serta pentingnya pengelolaan data asset yang akurat dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan

3.1.6 Kendala yang Dihadapi

Selama proses pengerjaan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti perbedaan antara data jaringan dengan kondisi yang terdapat pada sistem, ketidaksesuaian koordinat perangkat jaringan, serta jalur jaringan yang belum tergambar secara lengkap. Selain itu, diperlukan ketelitian dalam membaca data core dan menelusuri hubungan antar perangkat jaringan agar tidak terjadi kesalahan dalam proses penggambaran asset.

Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis melakukan pengecekan ulang terhadap data yang digunakan, membandingkan informasi pada data customer dan data core, serta berkonsultasi dengan pembimbing lapangan apabila ditemukan perbedaan data atau informasi yang kurang jelas.

BAB IV

PENG GAMBARAN DAN VALIDASI DATA ASSET JARINGAN FIBER OPTIK BERDASARKAN CLUSTER MENGGUNAKAN ICRM PADA PT PLN ICON PLUS PEKANBARU

4.1 Metodologi

Metodologi merupakan tahapan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan penggambaran dan pengelolaan data asset jaringan berdasarkan cluster menggunakan sistem ICRM di PT PLN Icon Plus. Metodologi ini bertujuan untuk memastikan proses pengerjaan data asset dilakukan secara sistematis sehingga data yang dihasilkan sesuai dengan kondisi jaringan yang ada. Dalam pelaksanaannya, kegiatan diawali dengan pengumpulan data pendukung, dilanjutkan dengan proses pengolahan data pada sistem ICRM, serta dilakukan pengecekan dan validasi hasil pekerjaan sebelum dinyatakan selesai.

4.1.1 Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan kegiatan penggambaran data asset jaringan berdasarkan cluster menggunakan sistem ICRM dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Menerima Data Pendukung

Menerima data customer dalam format Microsoft Excel dan data core jaringan dalam format PDF sebagai acuan dalam proses pengerjaan.

2. Membuat Area Cluster (Create Area)

Membuat batas wilayah cluster pada sistem ICRM sesuai dengan area jaringan yang akan dikerjakan sehingga proses pengelolaan data asset dapat dilakukan berdasarkan cluster yang telah ditentukan.

3. Melakukan Pengecekan Data

Memeriksa kesesuaian data customer, koordinat, Service ID (SID), dan data core yang akan digunakan dalam proses pengelolaan data asset jaringan.

4. Melakukan Editing Data Asset Jaringan

Mengelola dan menyesuaikan data asset jaringan pada sistem ICRM berdasarkan data yang tersedia.

5. Melakukan Penambahan dan Penyesuaian Perangkat Jaringan

Melakukan penambahan ODF, penarikan kabel dari FAT menuju customer, serta jointing core pada jalur jaringan sesuai dengan data jaringan.

6. Melakukan Pengecekan Jalur Koneksi End-to-End

Memastikan seluruh jalur jaringan telah terhubung dengan benar menggunakan fitur Connection Path Finder dan Monitoring Service ID (SID) pada sistem ICRM.

7. Melakukan Validasi Hasil Pekerjaan

Memeriksa kembali data asset yang telah dikerjakan untuk memastikan kesesuaian dengan data jaringan dan kondisi yang digunakan perusahaan.

8. Menyelesaikan Pekerjaan Cluster

Setelah seluruh tahapan selesai dan data telah sesuai, pekerjaan pada cluster dinyatakan selesai dan siap digunakan sebagai data pendukung pengelolaan jaringan perusahaan.

4.1.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan kegiatan magang, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang diperlukan, yaitu:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pengelolaan data asset jaringan dan penggunaan sistem ICRM pada PT PLN Icon Plus. Melalui metode ini, penulis memperoleh pemahaman mengenai alur kerja dan tahapan yang dilakukan dalam pengelolaan asset jaringan.

b. Wawancara

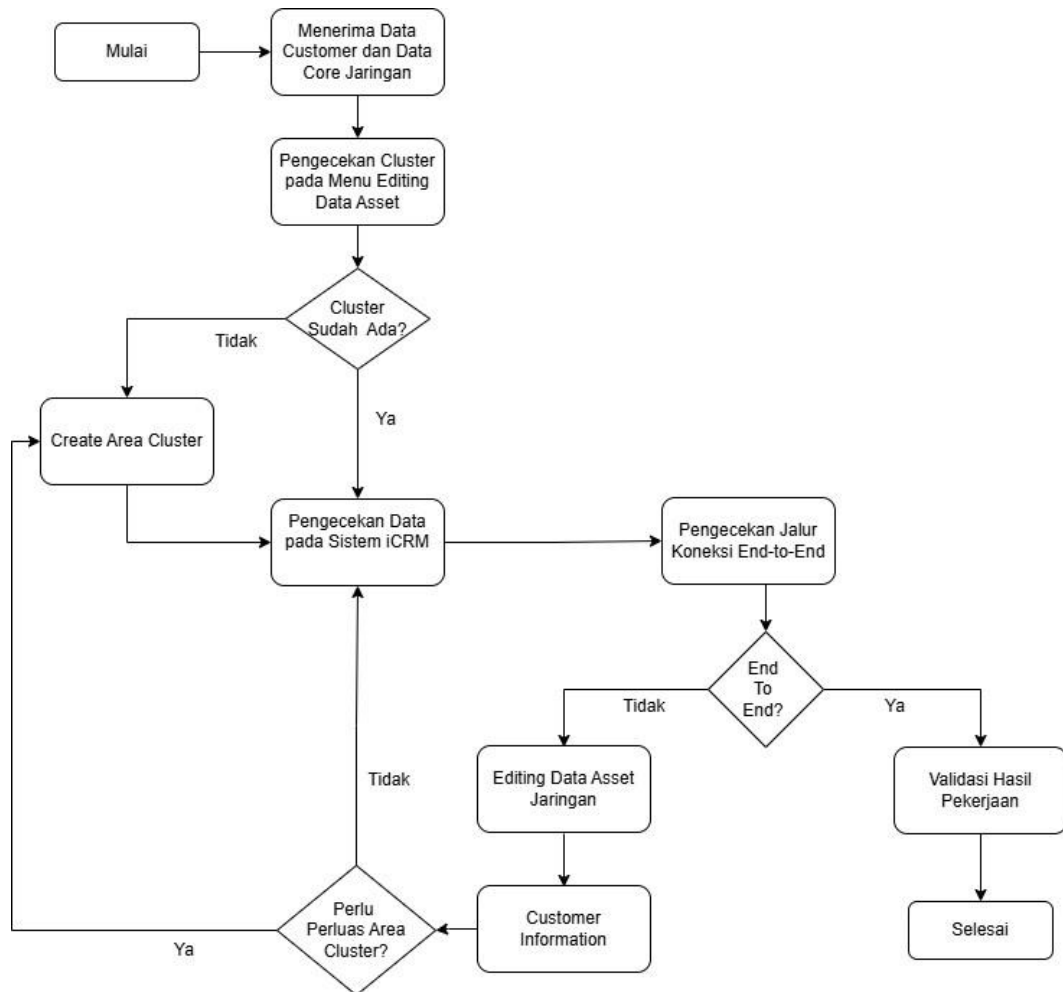
Wawancara dilakukan melalui diskusi dengan pembimbing lapangan dan staf yang bertugas pada bagian asset. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai proses kerja, penggunaan data pendukung, serta prosedur pengelolaan data asset jaringan.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan data customer, data core jaringan, serta dokumen pendukung lainnya yang digunakan dalam proses pengerjaan. Data tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan penggambaran dan pengelolaan data asset jaringan pada sistem ICRM.

4.1.3 Flowchart Pelaksanaan Kegiatan

Prosedur pelaksanaan kegiatan penggambaran data asset jaringan berdasarkan cluster menggunakan sistem ICRM dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Flowchart Penggambaran Data Asset Jaringan Berdasarkan Cluster

Gambar 4.1 menunjukkan flowchart penggambaran data asset jaringan berdasarkan cluster menggunakan sistem ICRM, mulai dari penerimaan data hingga validasi hasil pekerjaan. Tahapan pelaksanaan pekerjaan yang terdapat pada flowchart tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menerima Data Customer dan Data Core Jaringan

Proses dimulai dengan menerima data customer dan data core jaringan yang digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan dan penggambaran data asset jaringan.

2. Pengecekan Cluster pada Menu Editing Data Asset

Melakukan pengecekan pada menu Editing Data Asset untuk mengetahui apakah cluster yang akan dikerjakan sudah tersedia pada sistem ICRM..

3. Keputusan Status Cluster

- Jika cluster sudah tersedia (Ya), proses dilanjutkan ke tahap pengecekan data pada sistem ICRM.
- Jika cluster belum tersedia (Tidak), maka dilakukan pembuatan area cluster terlebih dahulu.

4. Pengecekan Data pada Sistem ICRM

Melakukan pengecekan data yang tersedia pada sistem ICRM untuk memastikan kesesuaian data customer dan data jaringan yang akan dikerjakan.

5. Pengecekan Jalur Koneksi End-to-End

Memeriksa jalur koneksi jaringan menggunakan fitur Connection Path Finder untuk mengetahui apakah koneksi jaringan telah terhubung secara *end-to-end*.

6. Keputusan Status End-to-End

- Jika koneksi jaringan telah terhubung secara end-to-end (Ya), proses dilanjutkan ke tahap validasi hasil pekerjaan.
- Jika koneksi jaringan belum terhubung secara end-to-end (Tidak), maka dilakukan proses perbaikan data asset jaringan.

7. Editing Data Asset Jaringan

Melakukan perbaikan atau penyesuaian data asset jaringan, seperti penambahan perangkat ODF, penyesuaian titik koordinat, penarikan jalur kabel, dan penyambungan (*jointing*) core sesuai dengan data yang tersedia.

8. Customer Information

Mengakses menu Customer untuk memperoleh data pelanggan yang dibutuhkan dalam proses penggambaran data asset jaringan, seperti Service ID (SID), lokasi pelanggan, dan informasi jalur koneksi yang terhubung dengan layanan pelanggan.

9. Keputusan Perluasan Area Cluster

Pada tahap ini dilakukan pengecekan apakah area cluster yang digunakan telah mencakup seluruh perangkat jaringan yang terkait.

- Jika diperlukan perluasan area cluster (Ya), misalnya terdapat perangkat ODF atau jalur jaringan yang berada di luar batas area cluster, maka proses kembali ke tahap Create Area Cluster untuk memperbarui area kerja.
- Jika tidak diperlukan perluasan area cluster (Tidak), proses dilanjutkan ke tahap pengecekan data pada sistem ICRM.

10. Validasi Hasil Pekerjaan

Apabila jalur jaringan telah terhubung secara *end-to-end*, dilakukan validasi terhadap hasil pekerjaan untuk memastikan seluruh data asset jaringan telah sesuai dengan data yang tersedia.

11. Selesai

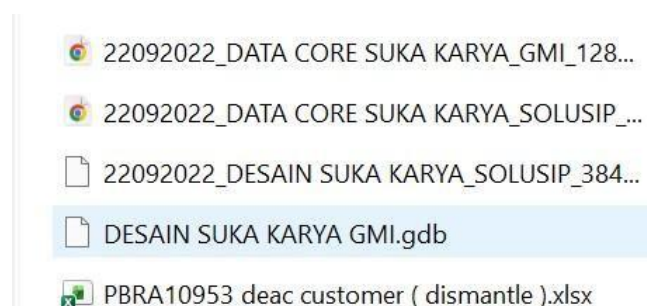
Setelah proses validasi selesai dilakukan, pekerjaan pada cluster tersebut dinyatakan selesai.

4.2 Implementasi Penggambaran Data Asset Jaringan Fiber Optik Berdasarkan Cluster Menggunakan ICRM

Pada bagian ini menjelaskan proses penggambaran data asset jaringan berdasarkan cluster yang dilakukan menggunakan sistem ICRM. Proses tersebut dilakukan berdasarkan data customer dan data core jaringan yang digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan asset jaringan perusahaan.

4.2.1 Data Pendukung Penggambaran Asset Jaringan

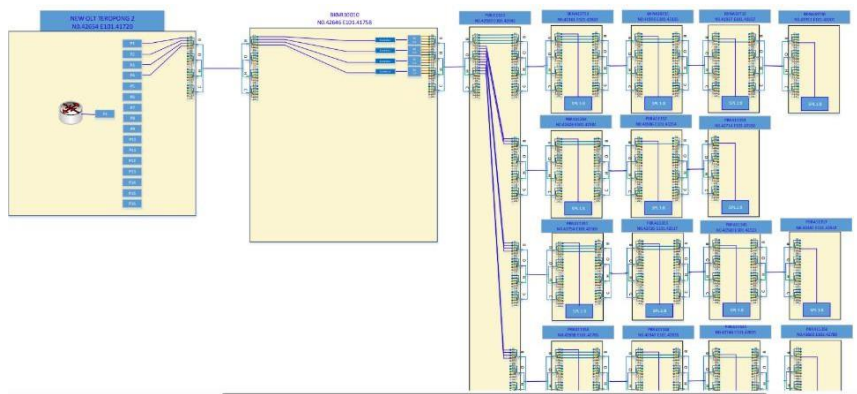
Sebelum proses penggambaran data asset jaringan dilakukan, diperlukan beberapa data pendukung sebagai acuan dalam pengerjaan. Data tersebut meliputi data customer dalam format Microsoft Excel yang berisi informasi pelanggan, Service ID (SID), dan koordinat lokasi pelanggan, serta data core jaringan dalam format PDF yang memuat informasi jalur distribusi dan penggunaan core pada jaringan fiber optik. Selain itu, digunakan juga desain jaringan sebagai referensi untuk mengetahui hubungan antar perangkat jaringan. Data-data tersebut digunakan sebagai dasar dalam proses pengelolaan dan penggambaran data asset jaringan pada sistem ICRM (Kusumawardani et al. 2026).



Gambar 4. 2 ata Pendukung Penggambaran Asset Jaringan

Sumber : Dokumen Internal PT PLN Icon Plus (2026)

Gambar 4.2 menunjukkan data pendukung yang digunakan dalam proses penggambaran data asset jaringan, yang terdiri dari data customer dan data core jaringan. Data tersebut digunakan sebagai acuan untuk menentukan informasi pelanggan, jalur jaringan, serta perangkat yang terhubung pada sistem ICRM.



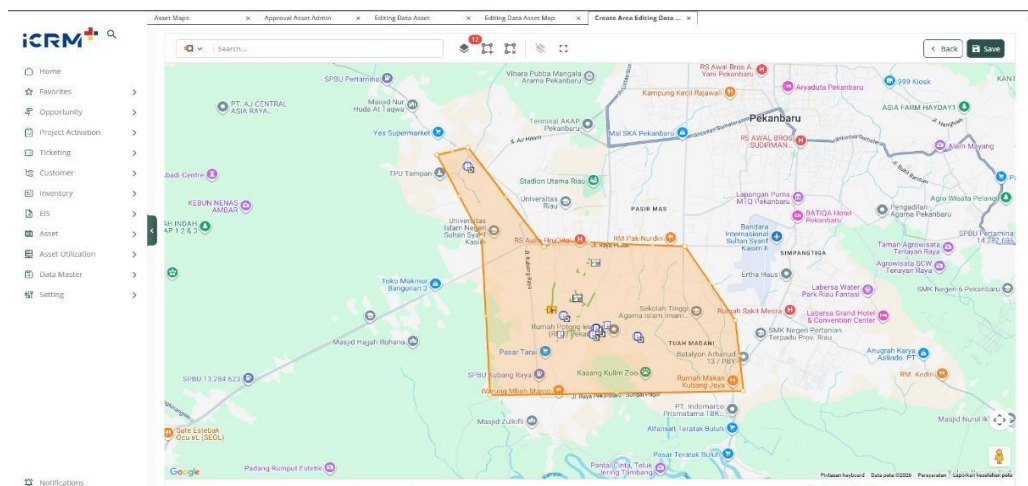
Gambar 4. 3 Tampilan Data Core

Gambar 4.3 menunjukkan tampilan data core jaringan yang digunakan sebagai acuan dalam proses penggambaran data asset pada sistem ICRM. Data core berisi informasi jalur distribusi jaringan, hubungan antar perangkat jaringan, serta penggunaan core fiber optik yang membantu dalam proses penelusuran dan validasi jaringan.

4.2.2 Pembuatan Area Cluster

Pembuatan area cluster merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam proses penggambaran data asset jaringan pada sistem ICRM. Area cluster berfungsi sebagai batas wilayah kerja yang digunakan untuk mengelompokkan perangkat jaringan berdasarkan lokasi dan cakupan layanan tertentu. Dengan adanya area cluster, proses pengelolaan asset jaringan menjadi lebih terstruktur karena seluruh perangkat yang saling terhubung dapat dikelola dalam satu wilayah kerja yang sama.

Selain mempermudah proses editing data asset, penggunaan cluster juga membantu dalam proses monitoring dan pemeliharaan jaringan. Apabila ditemukan gangguan pada suatu wilayah, petugas dapat lebih mudah melakukan identifikasi perangkat yang berada pada cluster tersebut sehingga proses penanganan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien.



Gambar 4. 4 Pembuatan Area Cluster pada Sistem ICRM

Sumber : Dokumentasi penulis menggunakan sistem icrmlplus.iconpln.co.id

Gambar 4.4 menunjukkan proses pembuatan area cluster pada sistem ICRM yang digunakan untuk menentukan batas wilayah pekerjaan sebagai dasar dalam pengelolaan dan penggambaran data asset jaringan.

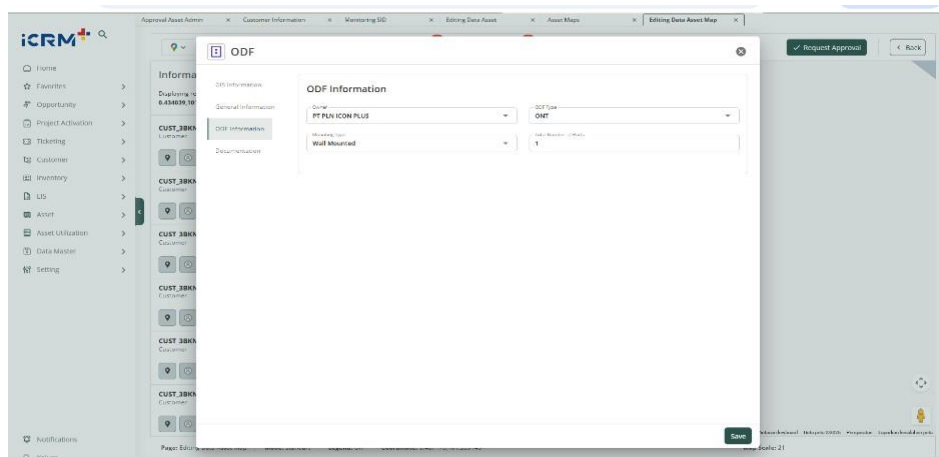
4.2.3 Editing Data Asset Jaringan

Setelah area cluster selesai dibuat, dilakukan proses editing data asset jaringan pada sistem ICRM. Kegiatan ini bertujuan untuk menyesuaikan data asset dengan data jaringan yang tersedia sehingga informasi yang terdapat pada sistem tetap akurat dan sesuai dengan kondisi jaringan perusahaan.

a. Penambahan ODF

Penambahan ODF (Optical Distribution Frame) pada sistem ICRM dilakukan untuk memperbarui dan melengkapi data asset jaringan fiber

optik yang digunakan perusahaan. ODF berfungsi sebagai titik terminasi dan distribusi kabel fiber optik yang menghubungkan perangkat jaringan dengan jalur distribusi lainnya. Dalam proses ini, penulis melakukan penambahan data ODF sesuai dengan informasi jaringan yang tersedia, meliputi identitas perangkat, lokasi pemasangan, serta keterhubungannya dengan perangkat jaringan lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan data asset pada sistem ICRM tetap akurat dan sesuai dengan kondisi jaringan sehingga dapat mendukung proses monitoring, pemeliharaan, dan pengelolaan jaringan secara lebih efektif.

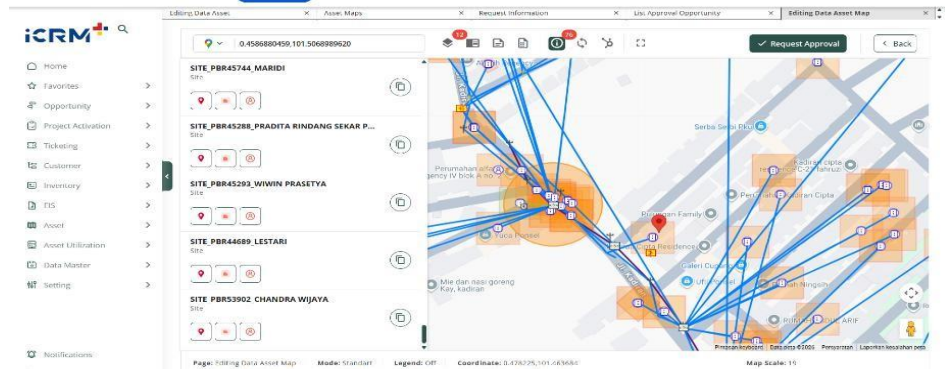


Gambar 4. 5 Penambahan ODF pada Sistem ICRM

Sumber : Dokumentasi penulis menggunakan sistem icrmplus.iconpln.co.id

Gambar 4.5 menunjukkan proses penambahan data ODF (Optical Distribution Frame) pada sistem ICRM untuk melengkapi dan memperbarui data asset jaringan fiber optik.

Pada proses penambahan ODF, penulis tidak hanya menambahkan data perangkat pada sistem ICRM, tetapi juga melakukan penyesuaian lokasi ODF pada peta sesuai dengan titik koordinat yang tercantum pada data jaringan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan posisi ODF pada sistem sesuai dengan lokasi sebenarnya sehingga memudahkan proses identifikasi, monitoring, dan pengelolaan asset jaringan.



Gambar 4. 6 Hasil Penyesuaian Lokasi ODF pada Peta

Sumber : Dokumentasi penulis menggunakan sistem icrmplus.iconpln.co.id

Gambar 4.6 menunjukkan hasil penyesuaian lokasi ODF pada peta berdasarkan titik koordinat yang tersedia sehingga posisi perangkat sesuai dengan kondisi data jaringan.

b. Penyesuaian Posisi ODF Berdasarkan Titik Koordinat pada Sistem ICRM

Dalam proses penggambaran data asset jaringan, ditemukan beberapa perangkat ODF yang berada cukup jauh dari perangkat FAT dan belum memiliki jalur kabel yang tergambar pada sistem ICRM. Kondisi tersebut menyebabkan hubungan antar perangkat jaringan belum dapat ditelusuri secara lengkap sehingga diperlukan pengecekan terhadap posisi ODF berdasarkan titik koordinat yang tersedia.

Pengecekan dilakukan dengan membandingkan lokasi ODF pada sistem ICRM dengan informasi koordinat yang terdapat pada data jaringan. Apabila ditemukan ketidaksesuaian atau posisi perangkat tidak mendukung proses penggambaran jalur jaringan, maka dilakukan penyesuaian lokasi ODF agar sesuai dengan titik koordinat yang digunakan sebagai acuan.

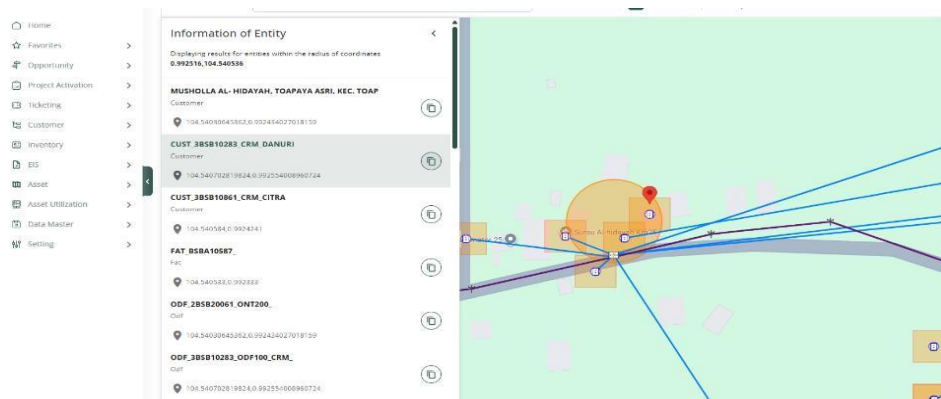
Editing Data Asset	Asset Maps	Request Information	List Approval Opportunity	Editing Data Asset Map
--------------------	------------	---------------------	---------------------------	------------------------

List Approval Opportunity								Filters
1 Results								
REGIONAL	KANTOR PERWAKILAN	PROVINSI	KABUPATEN	KECAMATAN	KELURAHAN	LATITUDE PEMOHON	LONGITUDE PEMOHON	
BLOK B19	SUMATERA BAGIAN TENGAH	RIAU	RIAU	KOTA PEKANBARU	TENAYAN RAYA	5.4586880459	101.5068989620	

Gambar 4. 7 Pengecekan Titik Koordinat ODF pada Sistem ICRM

Sumber : Dokumentasi penulis menggunakan sistem icrmplus.iconpln.co.id

Gambar 4.7 menunjukkan proses pengecekan titik koordinat ODF pada sistem ICRM. Pengecekan dilakukan terhadap perangkat ODF yang berada cukup jauh dari perangkat FAT dan belum memiliki jalur kabel yang tergambar pada sistem. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan posisi perangkat sesuai dengan data jaringan yang tersedia.



Gambar 4. 8 Penyesuaian Posisi ODF Berdasarkan Titik Koordinat

Sumber : Dokumentasi penulis menggunakan sistem icrmplus.iconpln.co.id

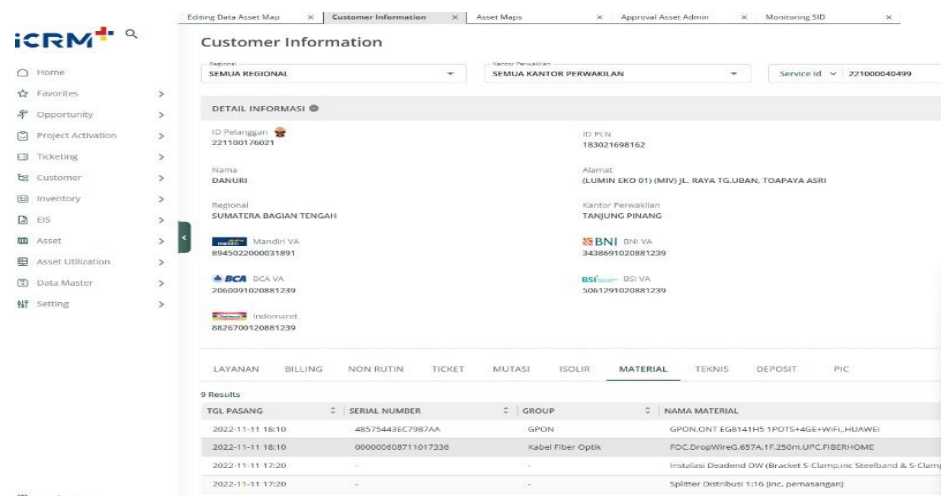
Gambar 4.8 menunjukkan hasil penyesuaian lokasi ODF berdasarkan titik koordinat yang digunakan sebagai acuan. Setelah posisi perangkat sesuai, proses penggambaran jalur kabel dan keterhubungan perangkat jaringan dapat dilakukan dengan lebih mudah pada sistem ICRM

Berdasarkan proses pengecekan dan penyesuaian titik koordinat ODF, posisi perangkat pada sistem ICRM menjadi lebih sesuai dengan kondisi jaringan yang sebenarnya. Hal ini memudahkan proses penggambaran jalur kabel, penelusuran koneksi antar perangkat, serta mendukung keakuratan data asset jaringan yang digunakan dalam kegiatan

monitoring dan pemeliharaan jaringan.

c. Penarikan Kabel dari FAT Menuju Customer

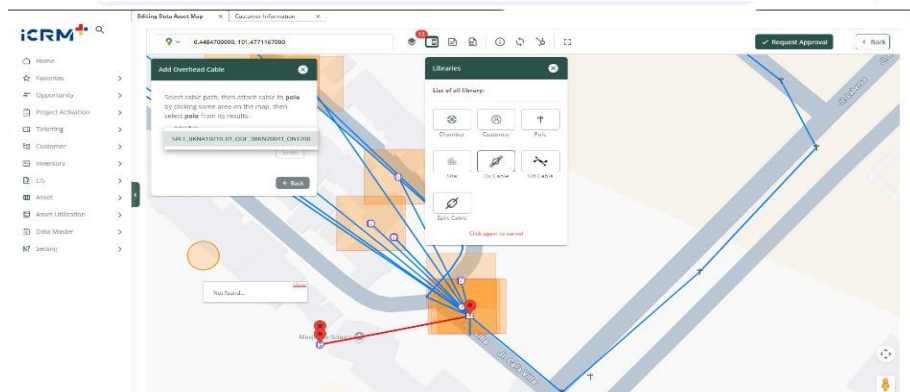
Penarikan kabel dari FAT (*Fiber Access Terminal*) menuju customer merupakan salah satu tahapan dalam proses penggambaran data asset jaringan pada sistem ICRM. Kegiatan ini dilakukan untuk menggambarkan jalur distribusi fiber optik yang menghubungkan perangkat FAT dengan pelanggan berdasarkan data jaringan yang tersedia (Kinerja and Infrastruktur 2025).



Gambar 4. 9 Pengambilan Kabel Fiber Optik untuk Proses Penarikan Kabel

Sumber : Dokumentasi penulis menggunakan sistem icrmplus.iconpln.co.id

Gambar 4.9 menunjukkan proses pengambilan kabel fiber optik yang akan digunakan untuk melakukan penarikan kabel dari FAT menuju customer pada sistem ICRM. Tahapan ini dilakukan untuk menentukan jenis kabel yang digunakan serta memastikan jalur distribusi dapat digambarkan sesuai dengan data jaringan yang tersedia.



Gambar 4. 10 Hasil Penarikan Kabel dari FAT Menuju Customer

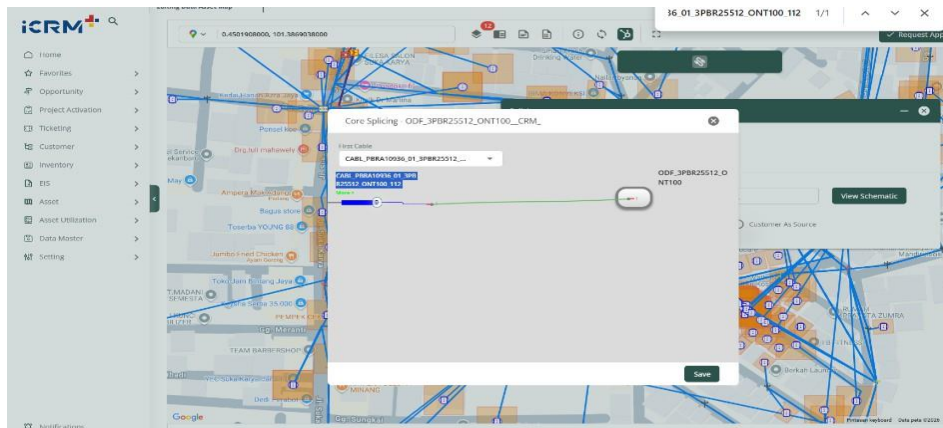
Sumber : Dokumentasi penulis menggunakan sistem icrmplus.iconpln.co.id

Gambar 4.10 menunjukkan hasil penggambaran jalur kabel fiber optik yang telah menghubungkan perangkat FAT dengan customer pada sistem ICRM. Jalur kabel yang telah tergambar digunakan sebagai referensi dalam proses penelusuran koneksi jaringan dan validasi data asset.

Setelah proses penarikan kabel selesai dilakukan, hubungan antara perangkat FAT dan customer dapat terdokumentasi dengan lebih baik pada sistem ICRM. Penggambaran jalur kabel ini membantu memastikan keterhubungan jaringan sesuai dengan data yang digunakan sehingga mendukung proses monitoring, pemeliharaan, dan pengelolaan asset jaringan perusahaan.

d. Jointing Core di Dalam Join Box

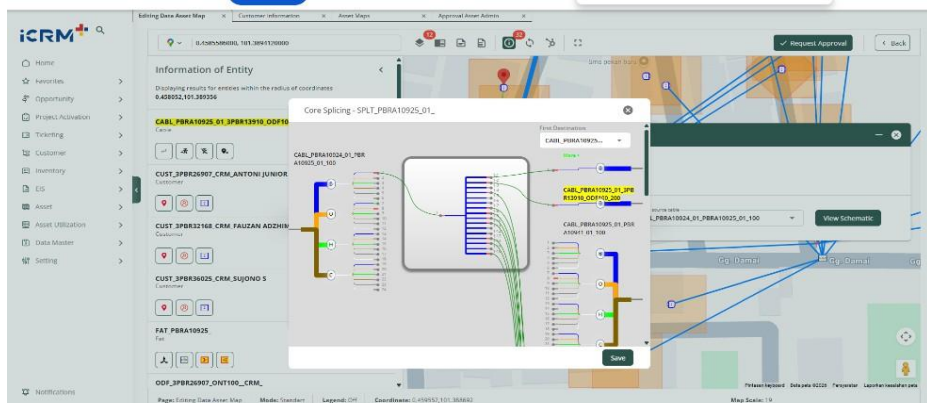
Setelah proses penarikan kabel selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan penyambungan (*jointing*) core fiber optik. Proses ini bertujuan untuk membentuk hubungan antar perangkat jaringan sesuai dengan jalur distribusi yang digunakan. Penyambungan dilakukan secara bertahap mulai dari ODF hingga Join Box agar koneksi jaringan dapat tergambar secara lengkap pada sistem ICRM.



Gambar 4. 11 Proses Jointing Core pada ODF

Sumber : Dokumentasi penulis menggunakan sistem icrmplus.iconpln.co.id

Gambar 4.11 menunjukkan proses penyambungan (*jointing*) core fiber optik pada sistem ICRM. Pada tahap ini dilakukan penghubungan antar core sesuai dengan jalur jaringan yang digunakan sehingga koneksi antar perangkat dapat terbentuk dengan baik.



Gambar 4. 12 Jointing Core di Dalam Join Box

Sumber : Dokumentasi penulis menggunakan sistem icrmplus.iconpln.co.id

Gambar 4.12 menunjukkan proses lanjutan penyambungan core fiber optik pada Join Box. Penyambungan dilakukan untuk menghubungkan jalur distribusi jaringan sehingga hubungan antar perangkat dapat terdokumentasi secara lengkap pada sistem ICRM.

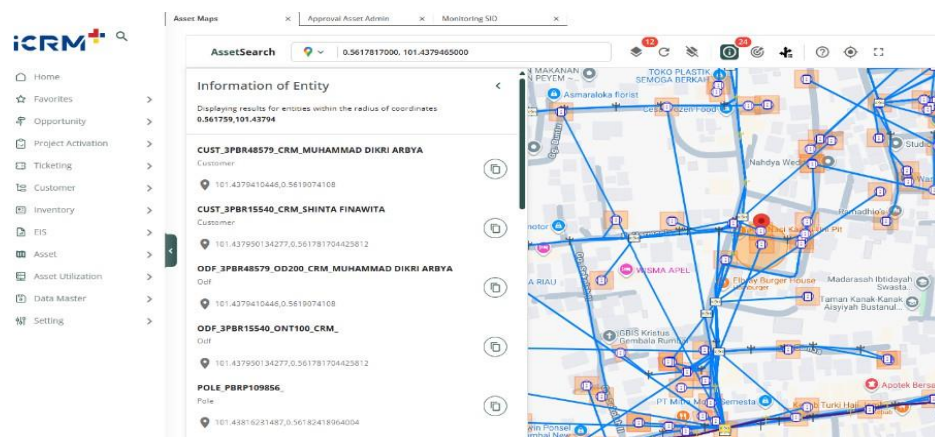
Setelah proses jointing core selesai dilakukan, jalur koneksi jaringan menjadi lebih terstruktur dan dapat ditelusuri dengan lebih mudah pada sistem ICRM. Hal ini mendukung keakuratan data asset jaringan serta membantu proses monitoring dan pemeliharaan jaringan.

4.2.4 Validasi Jalur Koneksi Jaringan

Setelah seluruh proses penggambaran data asset jaringan selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan validasi jalur koneksi jaringan. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh perangkat jaringan yang telah digambarkan pada sistem ICRM sudah saling terhubung sesuai dengan struktur jaringan yang digunakan. Melalui proses validasi, dapat diketahui apakah masih terdapat jalur koneksi yang belum terhubung atau terdapat kesalahan dalam penggambaran asset jaringan

a. Pengambilan Kode ODF

Sebelum melakukan validasi jalur koneksi jaringan, terlebih dahulu dilakukan pengambilan kode ODF pada sistem ICRM. Kode ODF digunakan sebagai identitas perangkat yang akan digunakan dalam proses penelusuran dan validasi koneksi jaringan. Dengan mengetahui kode ODF yang digunakan, proses pengecekan hubungan antar perangkat jaringan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan akurat.



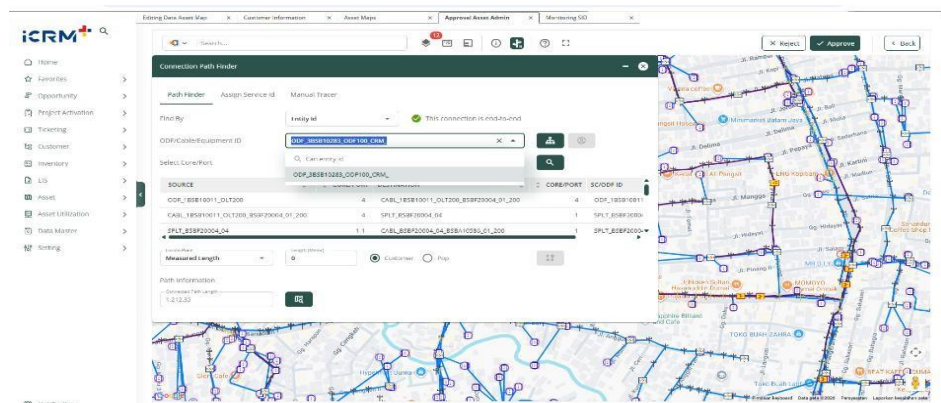
Gambar 4. 13 Pengambilan Kode ODF pada Sistem ICRM

Sumber : Dokumentasi penulis menggunakan sistem icrmplus.iconpln.co.id

Gambar 4.13 menunjukkan proses pengambilan kode ODF pada sistem ICRM. Kode ODF digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelusuran dan validasi jalur koneksi jaringan sehingga hubungan antar perangkat dapat diperiksa dengan lebih mudah.

b. Validasi Jalur Koneksi Menggunakan Connection Path Finder

Setelah kode ODF diperoleh, proses validasi dilanjutkan menggunakan fitur Connection Path Finder pada sistem ICRM. Fitur ini digunakan untuk melakukan penelusuran jalur koneksi jaringan secara end-to-end, sehingga hubungan antar perangkat dapat diketahui secara lebih jelas. Melalui fitur ini, jalur koneksi dapat ditelusuri mulai dari perangkat sumber hingga perangkat tujuan untuk memastikan bahwa seluruh asset jaringan yang telah digambarkan sudah saling terhubung dengan benar.



Gambar 4. 14 Pengecekan Jalur Koneksi End-to-End pada Sistem ICRM

Sumber : Dokumentasi penulis menggunakan sistem icrmplus.iconpln.co.id

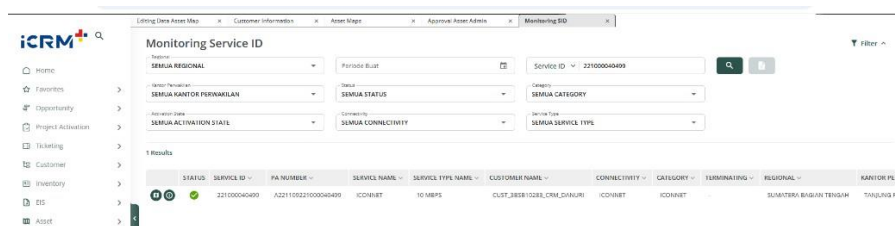
Gambar 4.14 menunjukkan proses pengecekan jalur koneksi end-to-end pada sistem ICRM menggunakan fitur *Connection Path Finder*. Pengecekan dilakukan berdasarkan kode ODF yang telah diperoleh sebelumnya untuk memastikan bahwa seluruh perangkat dan jalur jaringan telah terhubung sesuai dengan struktur jaringan yang digunakan.

Pengecekan jalur koneksi end-to-end dilakukan untuk memvalidasi hasil penggambaran data asset jaringan yang telah dibuat pada sistem ICRM. Melalui proses ini, jalur koneksi dapat ditelusuri mulai dari

perangkat sumber hingga perangkat tujuan sehingga dapat diketahui apakah seluruh perangkat telah terhubung dengan benar. Dengan dilakukannya validasi end-to-end, keakuratan data asset jaringan dapat terjaga dan mendukung kegiatan monitoring serta pemeliharaan jaringan secara lebih efektif.

c. Monitoring Service ID (SID)

Setelah proses pengecekan jalur koneksi *end-to-end* selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan monitoring *Service ID* (SID) pada sistem ICRM. Monitoring SID dilakukan untuk memastikan bahwa layanan pelanggan telah terhubung dengan jalur jaringan yang sesuai serta memudahkan proses verifikasi data layanan yang digunakan.



Gambar 4. 15 Monitoring Service ID (SID) pada Sistem ICRM

Sumber : Dokumentasi penulis menggunakan sistem icrmplus.iconpln.co.id

Gambar 4.15 menunjukkan proses monitoring *Service ID* (SID) pada sistem ICRM. Melalui fitur ini, informasi layanan pelanggan dapat ditampilkan dan digunakan untuk memverifikasi kesesuaian koneksi jaringan yang telah digambarkan pada sistem.

Monitoring SID dilakukan untuk memastikan bahwa data layanan pelanggan telah sesuai dengan jalur koneksi jaringan yang digunakan. Dengan adanya proses verifikasi ini, keakuratan data asset jaringan pada sistem ICRM dapat terjaga sehingga mendukung kegiatan monitoring dan pemeliharaan jaringan.

4.2.5 Hasil Penggambaran Data Asset Jaringan

Setelah seluruh tahapan penggambaran dan validasi jaringan selesai dilakukan, informasi asset pada sistem ICRM berhasil diperbarui sesuai dengan data jaringan yang digunakan sebagai acuan. Proses tersebut meliputi penambahan perangkat ODF, penyesuaian titik koordinat, penarikan kabel fiber optik, penyambungan core, serta validasi jalur koneksi jaringan.

Melalui proses tersebut, hubungan antar perangkat jaringan dapat tergambar dengan lebih lengkap dan terstruktur pada sistem ICRM. Hasil validasi juga menunjukkan bahwa jalur koneksi jaringan telah terhubung dengan baik secara end-to-end sehingga informasi jaringan yang tersimpan pada sistem menjadi lebih akurat dan mudah ditelusuri.

Penggambaran data asset jaringan berdasarkan cluster memberikan manfaat dalam mendukung kegiatan monitoring, pemeliharaan, dan pengelolaan jaringan. Dengan tersedianya data yang lebih akurat, proses penelusuran jalur koneksi serta identifikasi perangkat jaringan dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat, dan efektif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Kerja Praktik yang telah dilaksanakan di PT PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggambaran data asset jaringan fiber optik berdasarkan cluster menggunakan sistem ICRM membantu dalam pengelolaan dan pendataan asset jaringan secara terstruktur.
2. Proses penggambaran data asset meliputi pembuatan area cluster, penambahan ODF, penyesuaian titik koordinat, penarikan kabel fiber optik, penyambungan core, serta validasi jalur koneksi jaringan.
3. Validasi jalur koneksi menggunakan fitur *Connection Path Finder* dan *Monitoring Service ID* (SID) membantu memastikan koneksi jaringan telah terhubung secara *end-to-end* sesuai dengan struktur jaringan yang digunakan.
4. Hasil penggambaran data asset jaringan meningkatkan keakuratan data pada sistem ICRM sehingga mendukung kegiatan monitoring, pemeliharaan, dan pengelolaan jaringan PT PLN Icon Plus.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan kegiatan Kerja Praktik di PT PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang akan melaksanakan Kerja Praktik di bidang pengelolaan jaringan disarankan untuk mempelajari konsep dasar jaringan fiber optik serta memahami fungsi perangkat jaringan agar lebih mudah mengikuti proses pekerjaan yang dilakukan.

2. Data asset jaringan pada sistem ICRM perlu diperbarui dan divalidasi secara berkala agar informasi jaringan yang tersimpan tetap akurat dan sesuai dengan kondisi jaringan yang digunakan.
3. Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan Kerja Praktik untuk menambah wawasan dan pengalaman dengan berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan yang diberikan oleh pembimbing maupun tim kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Kinerja, Evaluasi, and Pembangunan Infrastruktur. 2025. “Multidisciplinary Science Evaluasi Kinerja Pembangunan Infrastruktur Jaringan Fiber To The Home (FTTH) Iconnet Paket 2 TK 4 Kota Padang” 2 (6): 1470–79.
- Kusumawardani, Mila, Isa Mahfudi, Anisa Davina Salsabilla, and Hendro Darmono. 2026. “Rancang Bangun Jaringan RT / RW Dengan Teknologi Gigabit Passive Optical Network (GPON) Berbasis Fiber to the Home (FTTH)” 24 (1): 17–24. <https://doi.org/10.33795/eltek.v24i1.8739>.
- Prayoga, Wira Maulana, Asrul Sani, Program Studi, Teknik Informatika, Fiber To, and The Home. 2023. “PERANCANGAN JARINGAN FIBER TO THE HOME (FTTH) MENGGUNAKAN TEKNOLOGI GIGABIT PASSIVE OPTICAL NETWORK (GPON)” 1:179–88.
- Ujang, Febrizal, Erwin Hamonangan, Farhan Aditri Fajar, Farhan Al Farisy, Rauf Al Fateh, and Shelastris Anggini. 2024. “ANALISIS KINERJA JARINGAN FIBER TO THE HOME (FTTH) PADA KAWASAN JALAN BANGAU SAKTI (PANAM-PEKANBARU))” 9 (1): 9–16.
- Yuhanef, Afrizal, Aprinal Adila Asril, and Dini Oktri Yanti. 2023. “Perancangan Dan Analisis Kinerja Jaringan Fiber To The Home (FTTH) Dengan Teknologi Gigabit Passive Optical Network (GPON) Menggunakan Software OptiSystem” 4 (2): 0–7.
- PT PLN Ikon Plus. (2025). *Tentang kami* . <https://www.plniconplus.co.id>
- ICONNET. (2025). *Layanan internet serat optik ICONNET* . <https://iconnet.id>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Telah Selesai Mengerjakan Magang

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0359.SKt/STH.01.04/IC010112/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama	: Surya Darma Putra
Tempat/ Tgl. Lahir	: Bantan Tengah/ 12 Oktober 2004
Alamat	: Jl. Sutomo, Bantan Tengah, Kec. Bantan, Kab. Bengkalis

Telah melakukan Magang pada perusahaan kami, PT. PLN Icon Plus sejak tanggal 01 Februari sampai dengan 30 Mei 2026 sebagai tenaga Magang.

Selama bekerja di perusahaan kami, yang bersangkutan telah menunjukkan ketekunan dan kesungguhan bekerja dengan baik.

Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Pekanbaru, 09 Juni 2026
Pembimbing Lapangan



Ario Adi Prabowo

Lampiran 2. Surat Balasan Diterima Magang



KANTOR PUSAT

Nomor : 0848/STH.01.04/IC010112/2026
Lampiran : 1 Lembar
Sifat : Segera - Biasa
Hal : Konfirmasi Permohonan Izin Magang / Praktek Kerja Politeknik Negeri Bengkalis

27 Januari 2026

Kepada
Yth. Wakil Direktur III
Politeknik Negeri Bengkalis

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat No. 296/PL31/TU/2026 Perihal Permohonan Kerja Praktek Mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis, kami menginformasikan bahwa mahasiswa dengan :

No	Nama	NIM	Prodi
1	Surya Darma Putra	6404221124	D-IV Keamanan Sistem Informasi
2	Nurul Asrofi	6404221139	D-IV Keamanan Sistem Informasi

Disetujui untuk melaksanakan Magang / Praktek Kerja pada wilayah kerja PT. Indonesia Comnets Plus Pekanbaru. Adapun kepada mahasiswa tersebut harus memenuhi segala peraturan yang berlaku pada perusahaan kami.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

MANAGER OPERASI, PEMELIHARAAN
DAN ASET SUMBAGTENG,



ARIF WICAKSONO

Jalan KH Afdal Bachan No. 1, Harengan Baru, Mangrove Jakarta Selatan 12710
Telp 021-8539610
F 021-8539880 W www.plniconplus.co.id

RICARDO MARTUA PASARIBU/27 Januari 2026 09:12:42/cetakan ke - 1

Lampiran 3. log Harian/Mingguan

No.	Tgl. Kegiatan	Pembimbing	Penulis	Topik	Aksi
1	Selasa, 9 Juni 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan laporan dan Perpisahan magang	  
2	Selasa, 9 Juni 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	Pengecekan laporan dan Perpisahan magang	  
3	Senin, 8 Juni 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Laporan Magang	  
4	Senin, 8 Juni 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	Laporan magang	  
5	Jumat, 5 Juni 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Laporan Magang	  
6	Jumat, 5 Juni 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
7	Kamis, 4 Juni 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Laporan Magang	  
8	Kamis, 4 Juni 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
9	Rabu, 3 Juni 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Laporan Magang	  
10	Rabu, 3 Juni 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
11	Selasa, 2 Juni 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Laporan magang	  
12	Selasa, 2 Juni 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
13	Senin, 1 Juni 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail Ali Time_Panam	  
14	Jumat, 29 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
15	Jumat, 29 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail Ali Time_Panam	  
16	Kamis, 28 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail Ali Time_Panam	  
17	Selasa, 26 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
18	Selasa, 26 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail Ali Time_Panam	  
19	Senin, 25 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
20	Senin, 25 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail Ali Time_Panam	  
21	Jumat, 22 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
22	Jumat, 22 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail Ali Time_Sukajadi	  
23	Kamis, 21 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
24	Kamis, 21 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail Ali Time_Sukajadi	  

25	Rabu, 20 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
26	Rabu, 20 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggamban Asset Retail Ali Time _Sukajadi	  
27	Selasa, 19 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
28	Selasa, 19 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggamban Asset Retail Ali Time _Sukajadi	  
29	Senin, 18 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
30	Senin, 18 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggamban Asset Retail Ali Time _Sukajadi	  
31	Rabu, 13 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
32	Rabu, 13 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggamban Asset Retail Ali Time _Sukajadi	  
33	Selasa, 12 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
34	Selasa, 12 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggamban Asset Retail Ali Time _Sukajadi	  
35	Senin, 11 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
36	Senin, 11 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggamban Asset Retail Ali Time _Simpang Tiga	  
37	Jumat, 8 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
38	Jumat, 8 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggamban Asset Retail Ali Time _Simpang Tiga	  
39	Kamis, 7 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
40	Kamis, 7 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggamban Asset Retail Ali Time _Simpang Tiga	  
41	Rabu, 6 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
42	Rabu, 6 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggamban Asset Retail Ali Time _Simpang Tiga	  
43	Selasa, 5 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
44	Selasa, 5 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggamban Asset Retail Ali Time _Simpang Tiga	  
45	Senin, 4 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
46	Senin, 4 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggamban Asset Retail Ali Time _Simpang Tiga	  
47	Kamis, 30 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
48	Kamis, 30 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggamban Asset Retail Ali Time _Simpang Tiga	  

49	Rabu, 29 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
50	Rabu, 29 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Simpang Tiga	  
51	Selasa, 28 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
52	Selasa, 28 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Olt- Suka Karya	  
53	Senin, 27 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
54	Senin, 27 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Olt- Suka Karya	  
55	Jumat, 24 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
56	Jumat, 24 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Olt- Suka Karya	  
57	Kamis, 23 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
58	Kamis, 23 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Olt- Suka Karya	  
59	Rabu, 22 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
60	Rabu, 22 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Olt- Suka Karya	  
61	Selasa, 21 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
62	Selasa, 21 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Olt- Suka Karya	  
63	Senin, 20 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
64	Senin, 20 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Olt- Suka Karya	  
65	Jumat, 17 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
66	Jumat, 17 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Olt- Suka Karya	  
67	Kamis, 16 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
68	Kamis, 16 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time	  
69	Rabu, 15 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
70	Rabu, 15 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time	  
71	Selasa, 14 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
72	Selasa, 14 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time	  

73	Senin, 13 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
74	Senin, 13 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time	  
75	Jumat, 10 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
76	Jumat, 10 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2023	  
77	Kamis, 9 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
78	Kamis, 9 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2023	  
79	Rabu, 8 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
80	Rabu, 8 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2023	  
81	Selasa, 7 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
82	Selasa, 7 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	WA Blast Upgrade SBT	  
83	Senin, 6 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran dan pengecekan data asset	  
84	Senin, 6 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	WA Blast Upgrade SBT	  
85	Kamis, 2 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran dan pengecekan data asset	  
86	Kamis, 2 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	WA Blast Upgrade SBT	  
87	Rabu, 1 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran dan pengecekan data asset	  
88	Rabu, 1 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	WA Blast Upgrade SBT	  
89	Selasa, 31 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran dan pengecekan data asset	  
90	Selasa, 31 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2023	  
91	Senin, 30 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran dan pengecekan data asset	  
92	Senin, 30 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2023	  
93	Rabu, 18 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
94	Rabu, 18 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2022	  
95	Selasa, 17 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
96	Selasa, 17 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2022	  

97	Senin, 16 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
98	Senin, 16 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2022	  
99	Jumat, 13 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
100	Jumat, 13 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2022	  
101	Kamis, 12 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
102	Kamis, 12 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2022	  
103	Rabu, 11 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
104	Rabu, 11 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2022	  
105	Selasa, 10 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
106	Selasa, 10 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2022	  
107	Senin, 9 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
108	Senin, 9 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2021	  
109	Jumat, 6 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
110	Jumat, 6 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2021	  
111	Kamis, 5 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
112	Kamis, 5 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2021	  
113	Rabu, 4 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
114	Rabu, 4 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2021	  
115	Selasa, 3 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
116	Selasa, 3 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2021	  
117	Senin, 2 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
118	Senin, 2 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2021	  
119	Jumat, 27 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422139 - Nurul Asrofi	Revisi	  
120	Jumat, 27 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	640422124 - Surya Darma Putra	Revisi	  

122	Kamis, 26 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Revisi	  
123	Rabu, 25 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	Revisi	  
124	Rabu, 25 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Revisi	  
125	Selasa, 24 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	Revisi	  
126	Selasa, 24 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Revisi	  
127	Senin, 23 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
128	Senin, 23 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2021	  
129	Jumat, 20 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
130	Jumat, 20 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2021	  
131	Kamis, 19 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
132	Kamis, 19 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	mempelajari fitur asset pada web ICRM terkait penarikan cable	  
133	Rabu, 18 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
134	Rabu, 18 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	mempelajari fitur asset pada web ICRM terkait penarikan cable	  
135	Senin, 16 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
136	Senin, 16 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Memperbaiki kabel anomali	  
137	Jumat, 13 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
138	Jumat, 13 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Memperbaiki kabel anomali	  
139	Kamis, 12 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
140	Kamis, 12 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Memperbaiki kabel anomali	  
141	Rabu, 11 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	Input data customers	  
142	Rabu, 11 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Input Data Customer	  
143	Selasa, 10 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	Input data customers	  
144	Selasa, 10 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Input Data Customer	  
145	Senin, 9 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	Perkenalan diri	  
146	Senin, 9 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom, M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Perkenalan diri dan Adaptasi dengan lingkungan kerja	  

Lampiran 4. From Penilaian dari Perusahaan

PENILAIAN DARI PERUSAHAAN TEMPAT MAGANG
PT. PLN ICON PLUS SBU REGIONAL SUMATERA BAGIAN TENGAH

Nama : Surya Dharma Putra
Nim : 6404221124
Program Studi : Keamanan Sistem Informasi Politeknik Negeri Bengkalis

No	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai
1	Disiplin	20%	60
2	Tanggung jawab	25%	70
3	Penyesuaian diri	10%	70
4	Hasil kerja	30%	70
5	Perilaku secara umum	15%	70
Total jumlah (1+2+3+4+5) 100%			340 = 68

Keterangan:

Nilai: Kriteria

85 – 100 : Istimewa

75 – 84 : Baik sekali

65 – 74 : Baik

61 – 64 : Cukup Baik

56 – 60 : Cukup

Catatan:

Pekanbaru, 09 Juni 2026
Pembimbing Lapangan



Ario Adi Prabowo

Lampiran 5. Sertifikat Magang



Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Magang



